

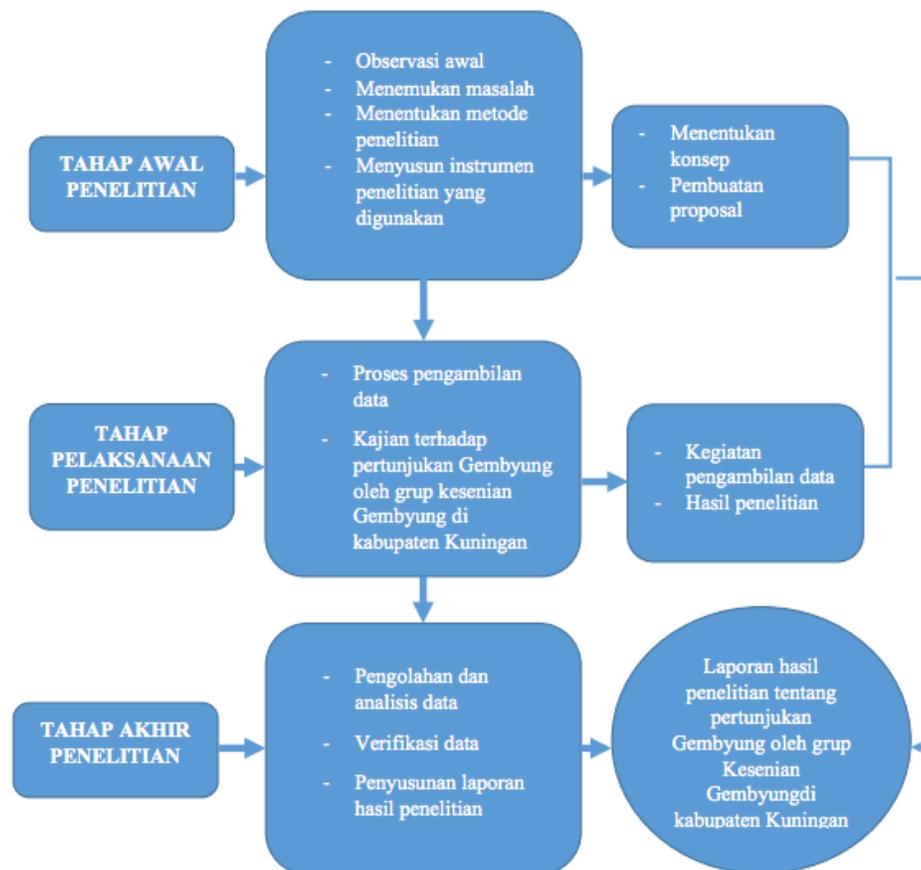
### **BAB III**

## **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Penelitian adalah cara pengamatan yang dilakukan untuk mengetahui dan mencari jawaban dalam suatu permasalahan atau penemuan. Sebuah penelitian juga dapat diartikan pedoman untuk mencapai suatu tujuan yang dapat di kembangkan. Hal ini juga bertujuan untuk mengubah kesimpulan-kesimpulan yang diterima. Penelitian pada pertunjukan kesenian *gembyung* ini dilakukan dengan menggunakan metode deskriptif dengan pengekatan kualitatif. Peneliti menganggap metode relevan pada penelitian *gembyung*, terutama pada saat menggali data hasil penelitian dan pemecahan masalah yang dikaji, dan dapat mempermudah memberi gambaran secara rinci tentang pertunjukan kesenian tradisional *gembyung* di Desa Cilimus Kabupaten Kuningan.

Dalam sebuah penelitian perlu di adakannya tahap-tahap yang harus di lakukan agar penelitian berjalan dengan baik. Hal ini menyangkut dengan tahapan dan prosedur penelitian yang dilakukan di lapangan. Dengan adanya prosedur penelitian maka tersusunlah desain penelitian. Desain penelitian ini di perlukan agar peneliti melakukan semua tahapan dengan sesuai. Tahap-tahap tersebut telah tersusun sebagai berikut :



Bagan 3.1 Desain Penelitian

Seperti gambar di atas peneliti melakukan seluruh langkah-langkah penelitian untuk mengetahui temuan yang diteliti. Dengan adanya desain tersebut dapat dikatakan tahap demi tahap bersangkutan satu sama lain. Desain tersebut di jelaskan sebagai berikut :

### 1. Tahap awal penelitian

Merupakan suatu pemula untuk persiapan sebelum persiapan penelitian lapangan. Adapun langkah awal ini meliputi : observasi awal, menentukan masalah, menentukan metode penelitian, menyusun instrumen yang digunakan dalam penelitian. Kegiatan tahap awal ini sangat penting karena hal ini menunjang keberhasilan hasil penelitian. Seperti langkah yang telah di jelaskan di atas, ketika

observasi awal dilakukan hal ini dilakukan agar dapat mengetahui masalah pokok pada penelitian. Setelah itu jika pada penelitian ini salah dalam merumuskan masalah yang akan di kaji, maka pada hasil yang di pecahkannya pun tidak sesuai. Begitu pula pada metode dan instrumen penelitiannya.

## **2. Tahap pelaksanaan penelitian**

Pada tahap ini adalah tahap proses pelaksanaan kegiatan mengenai topic yang telah disampaikan pada judul penelitian. Penelitian penelitian ini ada beberapa langkah yaitu proses pengambilan data dan kajian terhadap pertunjukan *gembyung* oleh grup kesenian *gembyung* di kabupaten Kuningan, yaitu wawancara, observasi, dan studi dokumentasi. Hal ini di lakukan untuk mengumpulkan beberapa data dari seni *gembyung* sebanyak-banyaknya dengan disertai studi pustaka. Dalam pelaksanaannya, peneliti mengamati pertunjukan kesenian *gembyung* yang bertempat di Mesjid Al-Ikhlas Desa Cilimus. Di lanjutkan dengan mendeskripsikan data yang telah di dapat dalam bentuk tulisan sekaligus mendokumentasikan dalam bentuk audio visual.

## **3. Tahapan akhir penelitian**

Langkah ini adalah langkah pengolahan data-data yang di per oleh pada saat penelitian di lapangan. Data tersebut di reduksi atau disaring menurut kebenarannya di lapangan. Kemudian di analisis untuk mengetahui kesesuaian rumusan masalah yang akan dikaji pada kesenian *gembyung* di Desa Cilimus Kabupaten Kuningan. Setelah analisis dilakukan tahapan selanjutnya yaitu data diverifikasi agar mendapatkan kesimpulan dari data-data yang telah diolah tersebut. Data-data yang telah di olah kemudian disusun agar dapat dikemukakan dalam bentuk laporan.

Dalam pendekatan metode deskriptif pada penelitian tersebut. tujuannya agar dapat mendeskripsikan dan menggambarkan masalah-masalah yang dikaji pada kesenian tradisional *gembyung* di Desa Cilimus Kabupaten Kuningan. Adapun teori yang selaras dengan metode kualitatif, dikemukakan oleh Sugiyono (2009, hlm. 1 ) dikatakan bahwa :

“Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) di mana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi”

Dengan kata lain peneliti melakukan sebuah penelitian yang di lihat dan di kaji secara faktual dan aktual tentang kesenian *gembyung*. Hal ini di lakukan sesuai dengan penelitian lapangan yang sesuai dengan fakta yang disajikan dari kesenian *gembyung*. Seperti yang di katakana oleh Sukardi (2003, hlm. 157) bahwa : “penelitian deskriptif pada umumnya dilakukan dengan tujuan utama, yaitu menggambarkan secara sistematis fakta dan karakteristik objek atau subjek yang di teliti secara tepat”. Dengan begitu kesenian *gembyung* adalah suatu kesenian yang berkarakter dan memiliki ketertarikan bagi peneliti untuk menjadikan suatu objek penelitian.

## **B. Partisipan dan Tempat Penelitian**

### **1. Partisipan**

Untuk menyelesaikan kegiatan penelitian kesenian *gembyung* di Desa Cilimus Kabupaten Kuningan ini, di perlukan partisipan dari beberapa pihak yang terkait pada kesenian dengan masalah yang dikaji sebagai partisipan penelitian. Dari data yang berhasil di kumpulkan oleh peneliti, diketahui bahwa yang menjadi partisipan pada penelitian ini tidak lain dari pemimpin dan pemain kesenian *gembyung*.

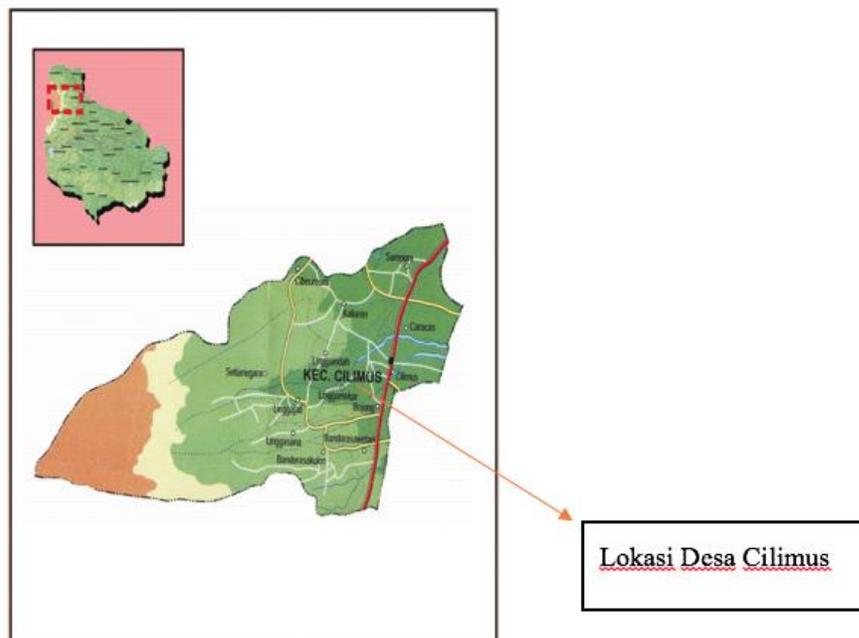
Partisipan pada observasi dalam penelitian pemimpin dan pemain kesenian *gembyung*. Pemimpin seni *gembyung* bernama Bapak Matbu, anggota dari grup *gembyung* bernama Bapak Hapidin dan Bapak Ujang yang bertempat tinggal di jalan pasawahan desa cilimus.

### **2. Tempat penelitian**

Lokasi yang menjadi objek penelitian ini berada di jalan pasawahan desa Cilimus yang berdekatan dengan kantor Kecamatan Cilimus Kabupaten Kuningan.

Desa cilimus berada pada perbatasan dengan Desa Caracas yang berada di sebelah utara, sebelah selatan Desa Bojong, sebelah timur berbatasan dengan Desa Linggindah dan sebelah Barat berbatasan Desa Linggarjati atau dekat dengan Gedung Perundingan Linggarjati. Sedangkan Kabupaten Kuningan sendiri berbatasan dengan Kabupaten Cirebon di sebelah utara, berbatasan dengan Kabupaten Brebes di sebelah timur, pada sebelah selatan berbatasan dengan Kabupaten Ciamis, dan pada bagian Barat berbatasan dengan Kabupaten Majalengka.

Subjek penelitian yaitu pertunjukan kesenian *gembyung*, dalam pertunjukannya terdapat struktur pertunjukan, materi lagu, dan pola tabuhan yang pada waditra *gembyung* yang digunakan, setelah itu dianalisis sesuai dengan rumusan masalah yang di tentukan. Objek penelitian yaitu pimpinan kesenian *gembyung* Bapak Matbu. Peneliti mendeskripsikan bagaimana riwayat dan penyajian kesenian *gembyung* di Desa Cilimus Kabupaten Kuningan.



Gambar 3.1 Lokasi desa Cimulus

### C. Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti di bawah ini yaitu agar data yang diperoleh maksimal, dan tujuan penelitian dapat tercapai sesuai yang diinginkan, karena pada dasarnya tujuan utama dari sebuah penelitian ialah mendapatkan data, maka dari itu tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, peneliti tidak akan mendapatkan suatu data yang konkrit sesuai standar yang ditetapkan. Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut;

#### 1. Observasi

Dalam proses observasi yang dilakukan di lapangan untuk mendapatkan semua informasi. Hal ini dilakukan secara bertahap untuk mengetahui keberadaan kesenian *gembyung* dan bagaimana struktur pertunjukan kesenian tersebut. Dengan tujuan agar peneliti dapat memperoleh data yang diperlukan. Observasi ini dilakukan oleh peneliti dengan berkunjung langsung ke lokasi penelitian yang bertujuan mengungkap fakta-fakta secara mendalam.

Adapun observasi pertama dilakukan pada tanggal 12 Maret 2017, peneliti melakukan observasi di kediaman Bapak Matbu selaku sesepuh dari kesenian *gembyung*. Observasi ini tidak halnya untuk mengetahui keberadaan kesenian *gembyung* dan mengetahui kesenian tersebut masih aktif atau tidak. Setelah diketahui keberadaan dan kesenian tersebut masih aktif, maka peneliti menjadikan kesenian *gembyung* sebagai topik untuk penyusunan skripsi.

Pada observasi kedua 23 April 2017 berkediaman Bapak Hapidin selaku pimpinan kesenian *gembyung* yang berdekatan dengan mesjid Al-Ikhlâs. Peneliti mengamati pertunjukan kesenian *gembyung* sekaligus mengambil gambar berupa gambar dan audio visual yang diselenggarakan di mesjid tersebut. Dengan demikian peneliti tahu bagaimana struktur pertunjukan, materi penyajian lagu dan teknik tabuhan pada kesenian *gembyung* tersebut.

#### 2. Wawancara

Wawancara dilakukan dengan tujuan untuk mendapatkan data sebagai pendukung mengenai masalah yang diteliti untuk melengkapi penulisan, dan dalam hasil temuan sebagai bahan acuan dengan memberi berbagai pertanyaan yang

diajukan. Berbagai informasi dapat diperoleh dari objek tertentu atau dari masyarakat yang bersangkutan.

Dalam hal ini peneliti melakukan wawancara dengan bebas (semi struktur) di mana agar peneliti dan objek wawancara dalam pelaksanaannya lebih terbuka dan luas dalam menggali informasi. Adapun peneliti mewawancarai Bapak Matbu selaku pimpinan, Bapak Hapidin dan Bapak Ujang selaku pemain kesenian *gembyung*. Pada saat melakukan wawancara peneliti memfokuskan pada rumusan permasalahan dan mencatat apa yang telah di kemukakan oleh narasumber. Proses pelaksanaan wawancara dilakukan pada tanggal 22 April 2017 yang berlokasi di Desa Cilimus. Selain itu pada pelaksanaan wawancara peneliti mengetahui sejarah dan kepengurusan yang secara turun temurun diajarkan sebagai bahan tambahan.

Setelah mendapatkan informasi, peneliti cukup puas dengan apa yang dikemukakan oleh narasumber, Karena kesenian *gembyung* ini terbilang kesenian yang murni turun menurun di jadikan suatu kesenian hiburan di desa tersebut. Meski kini terbilang sulit untuk menemukan penerus atau generasi muda yang dapat melanjutkan kesenian *gembyung* ini, para narasumber sekaligus masyarakat masih tetap menginginkan kesenian ini dapat dilestarikan dengan usaha yang mereka lakukan salah satunya menjadikan kesenian ini adalah sarasa hiburan.

### **3. Studi Dokumentasi**

Dokumentasi adalah langkah terakhir pada pengumpulan data. Hal ini bagian yang terpenting dalam sebuah penelitian. Pendokumentasian dalam penelitian, berdasarkan data-data yang sudah ada baik dalam bentuk dokumentasi tertulis s, gambar, hasil karya, maupun elektronik. Agar data yang di peroleh dari objek untuk mengecek kebenaran pada data dan melengkapi data informasi yang diperoleh saat observasi dan wawancara. Dokumentasi kemudian diuraikan, di bandingkan dan kemudian dipadukan untuk menghasilkan kajian yang sistematis, padu dan utuh. Dalam hal ini peneliti melakukan dokumentasi melalui *handphone* dan kamera DSLR untuk alat bantu agar mendapatkan dokumentasi yang diinginkan melalui narasumber. Dokumentasi dilakukan bertujuan untuk memperkuat hasil observasi dan wawancara dengan bukti fisik.

#### D. Analisa Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah di fahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain (Sugiyono, 2009, hlm. 88). Dari pernyataan tersebut peneliti menganalisa semua data yang telah terkumpul, seperti catatan rekaman audio visual, dan gambar yang selanjutnya dilakukan tahap analisa data sebagai berikut:

- Mengumpulkan data-data berdasarkan jenis data dan hasil temuan : 1). Data struktur pertunjukan seni *gembyung* di Desa Cilimus. 2). Materi lagu yang di sajikan pada pertunjukan seni *gembyung buhun*. 3). Teknik tabuhan dari instrumen *gembyung*.
- Tahap dua melakukan penyesuaian dan perbandingan pada struktur pertunjukan seni *gembyung*, materi lagu, dan teknik tabuhan instrumen yang diperoleh dari proses penelitian lapangan dengan literatur sebagai bahan kesimpulan penelitian.
- Tahap terakhir mendeskripsikan temuan yang berupa kesimpulan dari struktur pertunjukan kesenian *gembyung*, materi lagu, dan teknik tabuhan pada instrumen *gembyung*, dengan hasil analisa dalam bentuk laporan dan tulisan.

Sugiyono (2008, hlm. 91) bahwa “Aktifitas dalam analisis data, yaitu : data reduction, data display dan data conclusion drawing/verification”. Mengacu pada teori di atas, beberapa langkah yang dilakukan oleh peneliti dalam penelitian sebagai berikut:

##### 1. Reduksi Data

Pada bagian reduksi data, peneliti dapat memfokuskan hal-hal yang di anggap penting dan mencari pola yang berhubungan dengan penelitian tersebut. Dengan kata lain peneliti memilih data yang terpenting yang berkaitan dengan pokok permasalahan dan membuang data-data yang tidak diperlukan.

## **2. Penyajian Data**

Penyajian data dilakukan secara beriringan pada proses pengumpulan data yang saling berhubungan dengan dokumentasi dan pengamatan yang mendalam. Hal ini dilakukan agar reduksi data dapat diolah lebih lanjut sehingga menghasilkan sebuah kesimpulan, dengan mengacu pada judul dan rumusan masalahnya. Selanjutnya setelah data yang berupa tulisan atau dokumentasi sudah tereduksi, data dapat disajikan dalam bentuk deskripsi.

## **3. Kesimpulan sementara dan verifikasi data**

Tahapan terakhir dalam penelitian kualitatif ini ialah penarikan kesimpulan sementara. Maka dari itu kesimpulan tersebut dapat berubah ketika terjun ke lapangan. Kesimpulan yang di tentukan pada saat sebelum kelapangan disesuaikan dengan kesimpulan data-data kesimpulan pada saat setelah terjun ke lapangan, sehingga peneliti dapat menemukan kesimpulan yang sesuai.